

**EFEKTIVITAS METODE LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGUNAKAN TANGAN KANAN PADA SAAT MENULIS  
PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK  
AL-MUKADDIMAH PONTIANAK  
(STUDI KASUS ANAK KIDAL)**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**WERRY OKTHARIA SARI**

**NPM. 101610150**



**PROGRAM STUDI S-1  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2014**

**EFEKTIVITAS METODE LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGUNAKAN TANGAN KANAN SAAT MENULIS  
PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK  
AL-MUKADDIMAH PONTIANAK  
(STUDI KASUS ANAK KIDAL)**

**OLEH:**

**WERRY OKTHARIA SARI**

**NPM. 101610150**

**SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi  
S-1 Pendidikan Anak Usia Dini**

**PROGRAM STUDI S-1  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PONTIANAK 2014**



**EFEKTIVITAS METODE LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN  
MENGUNAKAN TANGAN KANAN SAAT MENULIS  
PADA ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK  
AL-MUKADDIMAH PONTIANAK  
(STUDI KASUS ANAK KIDAL)**

**SKRIPSI**

**Tanggung Jawab Yuridis Pada**

**WERRY OKTHARIA SARI**  
**NPM. 101610150**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

**Sri Nugroho Jati, M.Psi.Psikolog**  
**NIDN. 1126047601**

**Pembimbing II**

**Hj. Diana, S.Pd.I, M.Pd**  
**NIDN. 1121058203**

**Disahkan**

**Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Muhammadiyah Pontianak**

**Dr. Mawardi, MM.**  
**NIK. 1102036101**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Werry Oktharia Sari  
NIM : 101610150  
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Metode Latihan Terhadap Kemampuan Menggunakan Tangan Kanan Saat Menulis Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah Pontianak (Studi Kasus Anak Kidal)

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 22 Oktober 2014  
Dinyatakan lulus dengan nilai: B (Baik)

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Sri Nugroho Jati, M.Psi, Psikolog</u> Ketua	1. ....
2. <u>Hj. Diana, S.Pd.I, M.Pd</u> Sekretaris	2. ....
3. <u>Sri Nugroho Jati, M.Psi, Psikolog</u> Pembimbing I	3. ....
4. <u>Hj. Diana, S.Pd.I, M.Pd</u> Pembimbing II	4. ....
5. <u>Dr. Mawardi, .MM</u> Penguji I	5. ....
6. <u>Dr. Muntaha, MM</u> Penguji II	6. ....

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim*

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Metode Latihan Terhadap Kemampuan Menggunakan Tangan Kanan Saat Menulis Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Mukaddimah Pontianak (Studi kasus Anak Kidal).”**

Penulisan skripsi ini banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. H. Helman Fachri, SE, MM., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah memberi kesempatan bagi peneliti untuk menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Dr. Mawardi, MM., selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Dr. Muntaha, MM., selaku ketua program studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Sri Nugroho Jati, M.Psi, Psikolog, selaku pembimbing I yang telah sabar memberikan masukan, motivasi, kritik, saran dan waktu selama penyusunan skripsi ini.
5. Diana, M.Psi, Psikolog, selaku pembimbing II yang telah sabar memberikan masukan, motivasi, kritik, saran dan waktu selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan dengan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

7. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, motivasi dan semangat berupa nasihat dan materi selama peneliti menempuh jenjang pendidikan.
8. Ibu Haryati, A.Ma selaku Kepala Sekolah dan guru-guru TK Al-mukaddimah Pontianak yang telah banyak memberikan informasi, guna melengkapi penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Program S-1 PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak angkatan 2010.
10. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah Yang Maha Kuasa. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu segala saran dan masukan yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Pontianak, Oktober 2014  
Peneliti

Werry Oktharia Sari

## ABSTRAK

WERRY OKTHARIA SARI, 101610150. Efektivitas Metode Latihan Terhadap Kemampuan Menggunakan Tangan Kanan Saat Menulis Pada Anak di TK Al-Mukaddimah Pontianak (Studi Kasus Anak Kidal). Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Pontianak. Pembimbing Sri Nugrohojati, M.Psi.Psi., dan Diana, M.Pd

Masalah yang terjadi pada skripsi ini adalah anak yang tidak dapat menulis menggunakan tangan kanan (kidal).

Tujuan peneliti ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui seberapa besar efektivitas metode latihan terhadap kemampuan menggunakan tangan kanan saat menulis pada anak di TK Al-Mukaddimah Pontianak (studi kasus anak kidal).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Langkah-langkahnya terdiri atas: 1) persiapan, 2) pelaksanaan, 3) setting, 4) target perilaku, 5) pengukuran. Penelitian ini menggunakan *single case experimental design with single-subject design* dan A-B-A (*baseline1-perlakuanbaseline2*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan setelah diadakan analisis data, maka ditarik kesimpulan bahwa metode latihan efektivitas terhadap kemampuan menggunakan tangan kanan saat menulis pada anak di TK Al-Mukaddimah Pontianak (studi kasus anak kidal). Skor *baseline1* sehingga metode ini dapat dikatakan efektif digunakan untuk melatih anak menulis menggunakan tangan kanan pada anak kidal.

Kata Kunci: Efektivitas, Metode Latihan, Kemampuan Menulis, Anak Kidal.



# DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GRAFIK

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Definisi Operasional

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Deskripsi Teori
  - 1. Metode Latihan
  - 2. Menulis
  - 3. Anak Pengguna Tangan Kiri (kidal)
- B. Kerangka Berfikir
- C. Hiipotesis

**BAB III METODE**

- A. Metode dan Bentuk Penelitian
  - 1. Metode penelitian
  - 2. Benntuk penelitian
- B. Variabel
- C. Waktu dan Tempat Penelitian
- D. Populasi

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Setting
4. Pengukuran

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpuln data
2. Alat pengumpulan data

G. Teknnik Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil

B. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berasal, tepat atau manjur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan. Menurut Agus Wicaksono (2009) bahwa efektivitas berarti pencapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya.

Menulis adalah bagian penting dari kurikulum seni bahasa, tetapi sering kegiatan ini mendapat perhatian paling sedikit. Ada banyak cara dimana menulis bisa dipadukan dengan kurikulum seni bahasa persekolahan dan TK (Fang, 1999). Anak-anak akan menulis menyampaikan pesan dengan menggunakan tanda, jauh sebelum mereka bisa membentuk atau bahkan mengenal huruf. Penelitian atas penulis yang baru muncul menunjukkan bahwa ada pola perkembangan yang sering diikuti anak-anak dalam belajar menulis (Sulzby, 1985). Untuk membina perkembangan ini anak usia tiga, empat, dan lima tahun membutuhkan pengalaman-pengalaman yang mendorong mereka untuk membuat tanda-tanda di kertas dan menulis. Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak, Hurlock (1986:322) mengemukakan bahwa “sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), berfikir, bersikap, maupun cara berperilaku”.

Perkembangan motorik halus penting bagi pertumbuhan kepribadian anak, karena motorik halus ini adalah modal dasar anak menulis dan melakukan aktivitas tangan lainnya. Sebagaimana yang diukur dengan sedikit gerakan yang terjadi pada waktu tangan, jari tangan, atau keseluruhan tubuh dipegang sekaku mungkin, kestabilan membaik sejalan dengan bertambahnya umur anak. Keterampilan motorik yang paling cenderung memperlihatkan perbaikan yang terbesar adalah keterampilan yang dipelajari di sekolah, keterampilan tersebut termasuk menulis, menggambar, melukis. Alasan adanya peningkatan keterampilan tersebut guru atau pembimbing harus mengarahkan usaha anak ke saluran yang benar. Menurut Havigurst (1961:5) “sekolah mempunyai peranan atau tanggung jawab penting dalam membantu para siswa mencapai tugas perkembangannya”.

Hurlock mengatakan bahwa penggunaan tangan (*handedness*) berarti kemampuan menggunakan salah satu tangan. Ada dua kriteria yang dapat digunakan untuk penggunaan tangan: pertama, seseorang lebih menyukai menggunakan tangan yang satu dibandingkan dengan tangan yang lain, dan kedua, kecakapan atau keterampilan yang digunakan seseorang dengan tangan yang satu dibandingkan dengan tangan yang lainnya.

Seseorang dikatakan sebagai “pemakai tangan kanan” jika ia hampir selamanya menggunakan tangan kanan, dan dikatakan sebagai “pemakai tangan kiri (kidal)” jika ia hampir selamanya menggunakan tangan kiri. Akan tetapi, orang yang betul-betul menonjol sebagai pemakai tangan kiri atau tangan kanan hanya sedikit, karena mereka selalu menggunakan tangan yang lebih mereka sukai. Pertukaran penggunaan tangan biasa terjadi pada setiap jenjang umur dan bukan hanya pada masa kanak-kanak, meskipun pada waktu anak mendekati masa remaja dan kecenderungan menurunnya hal itu.

Pemakai tangan kiri (kidal) merupakan bahaya potensial bagi penyesuaian sosial dan pribadi yang baik. Hal ini jelas berbahaya dalam dua kondisi berikut. Pertama, jika sebagai tangan kiri anak menyadari bahwa mereka berbeda dan jika mereka merasa lebih rendah, hal itu akan mempengaruhi sikap mereka terhadap diri sendiri dan pada gilirannya mempengaruhi sikap terhadap perilaku mereka. Kedua, pengguna tangan kiri menjadi penyesuaian sosial dan pribadi yang baik jika hal itu menghambat anak untuk mempelajari keterampilan dan menghasilkan keterampilan menurut keyakinannya berbeda dibawah kemampuannya.

Banyak anak kidal menjadi *ambidextrous*-cakap menggunakan kedua belah tangan-pada akhir masa kanak-kanak meskipun ada kecenderungan untuk lebih menyukai tangan kiri. Dalam mempelajari keterampilan baru, baik keterampilan bermain dan sekolah, seringkali anak menemukan bahwa lebih mudah baginya untuk mengikuti contoh bertangan kanan kepada penggunaan tangan kiri. Dengan demikian, beberapa keterampilan dilakukan dengan tangan kanan sedangkan keterampilan lain dilakukan dengan tangan kiri.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas B2 TK Al-Mukaddimah Pontianak, dari 28 anak ada satu anak menggunakan tangan kiri saat melakukan kegiatan. Bisa diartikan bahwa anak tersebut termasuk dalam golongan anak kidal atau pengguna tangan kiri aktif. Ketika anak diminta untuk menulis menggunakan tangan kanannya tidak terdapat satu huruf pun yang bisa ditulisnya, bahkan memegang pensil pun sulit bagi anak tersebut. Ternyata bukan hanya menulis tapi melakukan kegiatan yang lain pun menggunakan tangan kiri, seperti makan, memegang gunting, melempar dan kegiatan berat atau kegiatan ringan lainnya.

Bukunya Hurlock banyak yang beranggapan bahwa menggunakan tangan kiri tidak sopan karena tangan kiri diidentikan dengan kegiatan kotor dan jelek. Jadi anak pengguna tangan kiri akan mencolok apabila berada dikeramaian yang rata-rata pengguna tangan kanan. Pengguna tangan kiri tidak jarang mendapat penolakan dari lingkungan sekitar atau bahkan menjadi ejekan bagi teman sebaya. Jika dalam kelas ada satu yang kidal dan guru menyuruhnya mendemonstrasikan keterampilan dengan tangan kiri, sehingga menundang perhatian teman sekelas terhadap perbedaan yang dimilikinya, atau jika ia memperoleh nama panggilan sebagai “si kidal”, pengaruhnya terhadap konsep dirinya mungkin sangat tidak menyenangkan. Dari artikel yang saya unggah kompas.(2014). Jangan Paksa Anak Kidal untuk Gunakan Tangan Kanan. (Online). (<http://female.kompas.com>) dahulu pasti orang tua anda pernah mengatakan atau bahkan melarang untuk makan, minum atau menulis dengan tangan kiri. Karena, menurut mereka tangan kiri adalah tangan buruk, bahkan sebagian ajaran melabelkan perilaku ini sebagai tangan pendosa. Karena alasan yang berlantarkan budaya dan agama tak sedikit orang tua yang akhirnya memaksa anak untuk latihan menggunakan tangan kanan. Namun sayangnya, dikarenakan budaya dan tata cara sopan santun banyak orang tua terutama di Asia, memaksa anak mereka yang kidal untuk melatih dominasi kemampuan tangan kanan. Akhirnya, banyak kemampuan dan kelebihan yang bisa dimiliki oleh anak kidal jadi tergerus dan lenyap begitu saja seiring waktu. Menurut Dr. Nick, pada banyak kasus akhirnya balita yang terlahir kidal tapi dipaksa menggunakan tangan kanan, tumbuh menjadi seseorang tanpa prestasi karena kemampuan yang tidak cemerlang.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa efektif metode latihan terhadap kemampuan anak menggunakan tangan kanan saat menulis pada anak (studi kasus anak kidal).

## **B. Rumus Masalah**

Rumus masalah mengacu pada latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah “Efektifitas Metode Latihan Terhadap Kemampuan Menggunakan Tangan Kanan Saat Menulis Pada Anak di TK Al-Mukaddimah Pontianak (Studi Kasus Anak Kidal).

Peneliti akan efektif apabila anak mencapai kriteria yang diharapkan oleh peneliti. Kriteria efektivitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 3 aspek, yaitu:

- 1) Anak mampu menulis menggunakan tangan kanan
- 2) Aktivitas belajar anak baik
- 3) Metode latihan dapat diterapkan dengan baik

Agar menjadi lebih terarah, masalah tersebut perlu dispesifikasikan melalui pertanyaan, apakah metode latihan efektif terhadap kemampuan menggunakan tangan kanan saat menulis pada anak TK Al-Mukaddimah Pontianak.

### **C. Tujuan Penelitian**

Yang menjadi tujuan peneliti ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui seberapa besar efektivitas metode latihan terhadap kemampuan menggunakan tangan kanan saat menulis pada anak di TK Al-Mukaddimah Pontianak (studi kasus anak kidal).

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang akan diperoleh, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian yang disarankan agar metode latihan dapat dikembangkan dan diterapkan secara langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Metode latihan tidak hanya dapat diterapkan terhadap kemampuan menggunakan tangan kanan saat menulis pada anak, tetapi metode ini juga dapat diterapkan untuk melatih anak menggunting kertas, berhitung dan pembelajaran lain yang dapat mengoptimalkan kemampuan anak.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Bagi peneliti.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Peneliti ini juga dapat mengatasi kesulitan anak kidal menggunakan tangan kanan saat menulis. Hal tersebut dilakukan sebelum kebiasaan menggunakan tangan kiri terbentuk dengan kuat sehingga efektivitas metode latihan terhadap kemampuan menggunakan tangan kanan saat menulis pada anak dapat di terapkan.

##### b) Bagi guru.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kepada guru dalam membimbing dan memberi motivasi kepada anak agar dapat menulis menggunakan tangan kanan dengan baik dan benar.

Guru mendorong anak kidal untuk mempelajari keterampilan baru melalui metode latihan ketika menggunakan tangan kanan saat menulis dan hanya kalau anak menunjukkan keinginan yang kuat untuk mengubah penggunaan tangan kiri menjadi tangan kanan barulah guru menolong dan mendorong untuk melakukannya. Banyak guru mendorong anak-anak kidal menjadi *ambidextrous*.

Selain itu guru juga dapat menggunakan metode latihan pada saat kegiatan menggunting, menggambar, berhitung dan membaca. Metode tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan nyata oleh guru agar dapat mengembangkan ranah pendidikan sebagai sasaran akhir pembelajaran. Tujuannya berupa pencapaian pengetahuan, keterampilan, sikap, dan psikomotor tertentu dari setiap peserta didik.

c) Bagi anak.

Penelitian anak dilakukan kepada anak yang menggunakan tangan kiri dalam menulis, diharapkan agar anak tersebut dapat memotivasi dirinya sendiri untuk melakukan perubahan. Jika anak merasa ingin berubah menjadi pemakai tangan kanan, maka anak jauh lebih termotivasi untuk menyediakan waktu melakukan perubahan dengan menggunakan metode latihan untuk pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih mudah, terbiasa dan mengajarkan pembiasaan yang baik.

Melalui metode latihan ini juga diharapkan agar anak dapat memperoleh kecakapan motoris sehingga anak terampil menggunakan tangan kanan saat menulis.

d) Bagi orang tua

Diharapkan kepada orang tua dapat mencegah penggunaan tangan kiri pada anak sebelum penggunaan tangan kiri menjadi kebiasaan. Jika diarahkan dan proses belajar terjadi sebelum terbentuknya kebiasaan yang bertentangan, maka belajar menggunakan tangan pilihan yang satu dengan yang lain selalu lebih mudah.

e) Bagi Universitas

Diharapkan kepada universitas agar menjadi tambahan ilmu, sumber belajar, tolak ukur dan menjadi bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengangkat masalah yang sama sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang beberapa istilah penting yang dipengaruhi dalam judul peneliti.

### **1. Metode Latihan**

Metode latihan adalah perencanaan, prosedur dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu proses yang teratur untuk melakukan pembelajaran.

Tahapan-tahapan dalam metode latihan, pertama membiasakan anak memegang pensil menggunakan tangan kanan dengan benar. Kedua melatih anak menghubungkan garis putus-putus pada garis lurus, garis lengkung, setengah lingkaran dan lingkaran. Ketiga melatih anak menghubungkan garis titik-titik pada huruf a sampai z secara bertahap. Keempat anak dapat membuat huruf a sampai z tanpa garis putus-putus. Kegiatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang.

## 2. Menulis

Menulis adalah proses menggerakkan tangan secara teratur sehingga membentuk sebuah tulisan. Menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.

Tahapan menulis pada anak dimulai dari anak menghubungkan garis putus-putus pada garis lurus, lengkungan, setengah lingkaran, dan lingkaran. Anak menghubungkan garis putus-putus dari huruf a sampai z. Anak menulis dengan baik huruf a sampai z tanpa garis putus-putus. Kemudian anak bisa menulis namanya sendiri.

Skor yang tinggi menunjukkan kemampuan menulis yang cukup baik, jika skor rendah menunjukkan kemampuan kurang optimal.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa ada perbedaan pada skor selama fase *baseline1*, fase perlakuan dan fase *baseline2*. Pada fase *baseline1* anak belum dapat memegang pensil menggunakan tangan kanan dan anak belum bisa menulis menggunakan tangan kanan. Bila dibandingkan dengan fase perlakuan anak mulai bisa memegang dan menulis menggunakan tangan kanan. Fase *baseline2* skor anak dikatakan sempurna dan anak melakukan semua tugas yang disediakan.

Hal ini berarti metode latihan efektif diterapkan pada anak yang menulis menggunakan tangan kiri kemudian ingin mengefektifkan tangan kanannya dalam menulis.

#### **B. Saran**

##### **1. Guru**

Agar guru dapat menerapkan metode latihan ini dikelas bagi anak yang menggunakan tangan kiri. Diharapkan agar guru tidak terlalu keras atau kasar saat menerapkan metode latihan ini, apabila dipaksa anak akan memberontak dan itu akan menghambat perkembangan anak menulis.

##### **2. Bagi Orang Tua**

Diharapkan kepada orang tua agar dapat bekerja sama dengan guru dikelas dan menerapkan metode ini dirumah. Agar anak tidak merasa bingung apa yang didapat anak disekolah dan dirumah tidak berbeda.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan peneliti serupa, hendaknya lebih mempersiapkan segala sesuatunya lebih matang. Agar penelitian berjalan sesuai dengan

keinginan. Lakukan pendekatan terhadap anak yang ingin diteliti, menyediakan waktu yang agak lama agar bisa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2003). *Pendidikan bagi anak berkualitas belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad, Muhli. [wordpress.com/2013/08/02](http://wordpress.com/2013/08/02)
- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta 2003
- Andayani, Budi. (2001). *Jurnal kemampuan psikologi anak dengan tulisan tangan buruk*. Jogjakarta
- Bustomi, Yazid M. (2012). *Melejitkan potensi dan kecerdasan anak usia dini*. Jakarta: Citra Publising
- Carol, Seefeldt & Barbara A. Wasik. (2008). *PAUD Menyiapkan anak usia tiga, empat, dan lima tahun masuk sekolah*. Jakarta. PT macana Jaya Cemerlang
- Cooper, C. Laurent, S, Hasley, C, Sullivan, K. (2009). *Ensiklopedia perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Dr. Taanya Byron. (2009). *Ensiklopedia perkembangan anak*. Jakarta. Erlangga
- Endi, Nurgana. (1985). *Statistik untuk penelitian*. CV. Permadi. Bandung
- Ejournal.unesa.as.id. *Peningkatan efektivitas pada proses*
- Ejournal. [www.scribd.com/doc/2013/meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode aba applied behaviour analysis pada anak autis](http://www.scribd.com/doc/2013/meningkatkan-kemampuan-berbicara-melalui-metode-aba-applied-behaviour-analysis-pada-anak-autis). Semarang
- Elizabeth, B. Hurlock. (1978). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga
- Elizabeth, B. Hurlock (1986). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga

- Gilstrap and Martin (1975) *Current strategies for teaching: A resource for personalizing instruction*. Jakarta
- Handojo. (2003). *Autisma*. Jakarta: buana Ilmu Pustaka
- Herlina, Purba. (2011). *Meningkatkan aktivitas anak dalam pembelajaran menulis melalui permainan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbolnya*. Pontinak
- Indah, Zalfa. (2014). *Jurnal penerapan metode latihan pada motif hias dasar jemputan dengan teknik pewarnaan dingin dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan siswa*. Surabaya
- Jamal, Ma'mur Sani. (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Banguntapan Jogjakarta: Laksana
- Kommpas. (2014). *Jangan paksa anak kidal untuk gunakan tangan kanan*. (Online). (<http://female.kompas.com>)
- Lichie, Saniati. Yulianto, Aries. Bernadette. Dan Setiadi. (2005). *Psikologi eksperimen*. Jakarta: Indeks
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- N, Sri. (2013). *Efek sensory story terhadap penurunan perilaku temper tantrum pada anak autis dengan kesulitan modulasi sensorik*. Semarang
- Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf. Ln. M. Pd. (2000). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung PT Remaja Roskarya
- Rosady Ruslan. (2006). *Metode penelitian public relations dan komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sri, N. (2012). *Efektivitas video self menggosok gigi*. Depok

- Sri, Nugrohojati. M.Psi.Psi (2014). *Pena kreasi jurnal pendidikan*. Pontianak
- Sharon E. Smaldini, Lowther, Deborah L. Dan Rusell, James D. (2011). *Teknologi pemebelajaran dan media untuk belajar*. Jakarta: Kencana
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Ringkka Cipta
- Subana dan Moersetyo Rahadi dan Sudrajat. (2005). *Statistik pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: AlfaBeta
- Sunanto. (2005). *Mengembangkan potensi anak berkelainan penglihatan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sugono dan Haryanto. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tarigan, Henry. Guntur (1985). *Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Zainal, Arifin (2011). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya